

## ABSTRAK

### NIKAH SIRI DI KOTA BANJARMASIN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEREMPUAN

Pernikahan siri selama ini dianggap sah secara agama. Namun pada kenyataannya justru memunculkan banyak sekali permasalahan yang berdampak kerugian pada pihak perempuan. Nikah siri sering dipilih sebagai solusi alternatif untuk melegalkan hubungan perkawinan, meski merupakan pelanggaran terhadap undang-undang perkawinan. Problem dan dampak yang ditimbulkan dari pernikahan siri tidak dipertimbangkan pelakunya. Dengan berbagai alasan pernikahan ini terjadi di kota Banjarmasin dengan berbagai variasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan pernikahan siri, disamping problem-problem dan dampaknya pada perempuan. Analisis yang digunakan adalah yuridis normatif

Sumber data digali dari responden dan informan. Data digali melalui wawancara langsung. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengacu kepada hukum Islam dan undang-undang perkawinan.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pernikahan siri dilakukan karena ada banyak faktor yang melatarbelakanginya. Semua faktor tersebut mengarah kepada pemahaman bahwa pernikahan siri sebagai solusi yang mudah untuk menghalalkan hubungan suami istri.

Problem hukum adalah permasalahan yang nyata dihadapi oleh perempuan yang menikah siri, selain problem intern keluarga, sosial dan psikologis yang berkenaan dengan opini publik yang menimbulkan tekanan batin. Adapun terhadap problem agama perlu kita pertanyakan lagi keabsahan nikah siri yang berdampak buruk bagi perempuan.

Dampak pernikahan siri terhadap perempuan ialah ia tidak dianggap istri sah secara hukum, sehingga tidak bisa mendapatkan warisan atau harta *pemantangan* jika suami meninggal atau bercerai. Pernikahan siri juga berdampak secara sosial bagi perempuan, karena adanya pandangan negatif masyarakat yang kemudian membuatnya terisolir dari lingkungan. Dampak psikologisnya dari kejadian tadi adalah tekanan batin bagi perempuan.

Penelitian ini menyarankan kepada pemerintah, pemuka agama, dan instansi terkait untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang dampak negatif dari pernikahan siri. Perlu ditinjau kembali keabsahan nikah siri yang berdampak negatif bagi perempuan. Bagi perempuan diharapkan untuk menolak bila ingin dinikahi secara siri oleh pasangannya dan meminta pernikahan yang resmi sesuai hukum di Indonesia. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih detil tentang pelaku pernikahan siri dari berbagai kalangan dan berbagai sudut pandang agar persoalan ini dapat semakin jelas dan bisa dipahami semua pihak.

## ABSTRACT

### SIRI'S MARRIAGE AT BANJARMASIN CITY AND ITS BAD IMPACT ON THE WOMEN

Siri's marriage is considered legitimate by religion. But in fact it raises many issues that negatively affect women. Siri's marriage is often chosen as an alternative solution to legalize marital relationships that have a problem. Though it is a violation of marriage regulation. The impact of this marriage is not considered by law. With a variety of reasons these marriages occur in many variations at Banjarmasin city.

This research is qualitative research that aims to reveal the factors behind a person to siri marriage, besides the problems and their impact on women. Analysis used is the normative judicial.

Sources of data extracted from the respondents and informants. Data extracted through direct interviews. Techniques of data analysis conducted qualitatively by referring to Islamic law and marriage regulation.

From the results of this research note that a siri's marriage performed because the administration of marriage could not be fulfilled by the couple of marriage. The factors underlying unregistered marriage, all lead to the understanding that marriage siri is an easy solution to justify the marital relationship.

Legal problems are real problems faced by women who married siri, internal family problems, social and psychological problems, related with public opinion that cause distress. The religious problem we should to question the validity of siri's marriage again which has bad impact for women.

Impact siri's marriage for women is that she is not considered a legal wife, so it can not inherit property or *pamantasan* property, if the husband died or divorced. Siri's marriage also impact socially for women, because of the negative view of society which makes it isolated from the community. Psychological impact of these events is distress for women.

This research recommends to the government, religious leaders, and relevant agencies to disseminate to the public about the negative impact of unregistered marriage. Need to review the validity of the marriage siri which has bad impact for women. For women are expected to refuse to marry if in siri by a partner and ask for a legal marriage according to marriage regulation in Indonesia. Further research is necessary and more details about the marriage siri actors from various backgrounds and different points of view that this issue can be more clear and understandable to all parties.